
JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 • No. 2 • November 2022 • Hal. 45-51

DOI : 10.37090/jmpkm.v1i2.664

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm>

PENGUATAN KARAKTER SOCIOPRENEUR KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL (UMK) DESA KRESNOWIDODO KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG

Ayu Nadia Pramazuly^{1*}, Yuli Evadianti²

¹Universitas Tulang Bawang, Email: ayunadiapramazuly@gmail.com

*Corresponding Autor No. HP: 082179870999

²Universitas Tulang Bawang Email: yulievadianti@gmail.com

ABSTRACT

The importance of strengthening the sociopreneur character for the people of Kresno Widodo Village will have a direct impact on increasing participation capacity and increasing social change. In addition, the potential to form a tourist village can be simulated in this program. The benefits of these activities are to help the community increase business motivation and help solve existing problems by proposing creative innovations as problem solving. The output targets achieved from this stimulus community service program are increasing participation capacity, increasing community social change through the Sociopreneurship method and sustainable development.

Keywords: Sociopreneur, Busines Group, UMK

ABSTRAK

Pentingnya penguatan karakter sociopreneur bagi masyarakat Desa Kresno Widodo akan memberikan dampak langsung pada peningkatan kapasitas partisipasi dan peningkatan perubahan sosial. Kegiatan ini mempunyai prioritas yang dilakukan yaitu pelatihan/sosialisasi mengenai penanaman minat berdaya sejahtera dan pentingnya pengurusan izin usaha. Selain itu, potensi membentuk desa wisata dapat disimulasikan di dalam program ini. Manfaat dari kegiatan tersebut adalah untuk membantu masyarakat meningkatkan motivasi usaha dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mengajukan inovasi kreatif sebagai pemecahan masalah. Target luaran yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat stimulus ini adalah peningkatan kapasitas partisipasi, Peningkatan perubahan sosial masyarakat melalui metode Sociopreneurship dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sociopreneur, Kelompok Usaha, UMK

PENDAHULUAN

Sociopreneur adalah usaha atau bisnis yang tidak hanya mengambil keuntungan semata, ada unsur sosial di dalamnya. *Sociopreneur* bukan hanya melaksanakan kegiatan amal. Namun lebih kepada kerja strategis dan inovatif untuk membentuk pusat ekonomi baru di satu komunitas. Kerja inovatif yaitu mampu dan peka membaca permasalahan di masyarakat dan mengajukan inovasi kreatif yang bisa memberi penyelesaian. Kerja strategis berarti melakukan pendekatan dan melobi berbagai pihak, memberikan penyuluhan yang persuasif, serta strategi operasional.



Usaha yang tidak bertujuan untuk memperkaya diri sendiri ini tetapi juga berkontribusi dalam kesejahteraan banyak orang. Usaha berbasis sosial ini diperuntukkan untuk membantu sesama sekaligus memberikan edukasi-edukasi yang dapat membangun motivasi usaha. Kelompok usaha kecil biasanya tumbuh di desa yang memiliki potensi dan sumber daya yang mumpuni. Desa Kresnowidodo merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Yang menjadi wilayah Desa Kresnowidodo adalah 5 Dusun yang sebagian besar luas tanah digunakan selain pemukiman juga untuk bekerja sebagai petani dan pekebun.

ANALISIS SITUASI

Teh daun kopi merupakan salah satu industri rumahan yang dikelola oleh kelompok masyarakat di Desa Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Daun kopi yang dikelola merupakan tunas muda yang mengganggu pertumbuhan bunga kopi. Tunas muda tersebut dapat disebut sebagai limbah perkebunan, dimana sifat limbah dapat mengganggu lingkungan apabila terjadi penumpukan. Hal ini yang menjadi dasar masyarakat untuk membuat inovasi dengan memanfaatkan limbah daun kopi menjadi minuman yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Batik menjadi salah satu terobosan fashion yang sudah dikenal hingga manca negara. Keberadaan batik dapat dijumpai tidak hanya di daerah asalnya saja melainkan setiap daerah di Indonesia memiliki motif batik yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Dahulu batik hanya dapat digunakan pada momen-momen tertentu, fenomena saat ini batik dapat digunakan kapan saja dan pada acara apapun. Model batik pun dapat disesuaikan berdasarkan acara baik formal maupun informal. Siapapun dapat menggunakan batik tidak ada batasan status sosial hingga usia.

Desa tersebut membentuk *Enterpreneurship* yang tidak kalah bersaing dengan industri swasta yang dimana memiliki fasilitas-fasilitas dengan IPTEK yang mumpuni. Rasa keinginan untuk maju dan sukses bersama-sama membuat desa tersebut melalui industri kreatif independen dapat menuju desa yang memiliki jiwa *sociopreneur* yang tidak hanya memfokuskan pada keuntungan tetapi juga kesejahteraan masyarakat.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang telah dihadapi oleh kelompok UMK Desa Kresnowidodo yakni pada lemahnya karakter *sociopreneur* pada masing-masing individu pada khususnya. UMK hanya melakukan kegiatan usaha upaya mendapatkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan anggota kelompok. Setiap masyarakat memiliki prioritas masing-masing sehingga dalam kelangsungan hidup taraf kesejahteraan masyarakat berbeda-beda. Untuk itu, menjadi tugas bagi Universitas dan Mitra agar dapat mengembangkan industri rumahan dengan metode *sociopreneur*.

Persoalan prioritas yang dihadapi oleh kelompok UMK yakni minimnya pengetahuan dan pemahaman yang ada pada UMK Desa mengenai masalah profit, pengembangan industri dan kehidupan sosial masyarakat. Masalah-masalah tersebut muncul akibat belum jelasnya tujuan yang ingin dicapai UMK secara tepat, sehingga pemberdayaan masyarakat belum optimal dan perencanaan yang kurang terkonsep.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat skema Pengabdian Kemitraan Masyarakat dengan judul “Penguatan Karakter *Sociopreneur* Kelompok UMK Desa Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran Lampung” adalah pendekatan partisipatif. Bentuk kegiatan tersebut di antaranya adalah:

1. Pertemuan/koordinasi awal dengan mitra melalui diskusi kelompok fokus,
2. Persiapan kegiatan,
3. Penyuluhan penguatan karakter *sociopreneur*,
4. Dialog publik berbasis partisipasi masyarakat,
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan,
6. Pendampingan penguatan SDM melalui peningkatan pemasaran, motivasi usaha dan manajemen.

Metode dan tahapan dalam pengabdian kemitraan masyarakats timulus disesuaikan rencana capaian dan indikator capaian yang telah disusun seperti terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Metode dan Tahapan

INDIKATOR CAPAIAN	METODE DAN TAHAPAN
Kapasitas Partisipasi meningkat sebesar 10%	<ul style="list-style-type: none"> • FGD berbasis partisipasi masyarakat • Dialog publik • Penyuluhan berbasis partisipasi masyarakat • Monitoring dan evaluasi • Pendampingan perencanaan partisipatif
Perubahan sosial masyarakat meningkat melalui metode <i>Sociopreneurship</i>	<ul style="list-style-type: none"> • FGD berbasis partisipasi masyarakat • Penyuluhan berbasis partisipasi masyarakat • Dialog publik melalui pendampingan penguatan SDM • Monitoring dan evaluasi • Pendampingan motivasi usaha
Pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • FGD berbasis partisipasi masyarakat • Pelatihan atau lokakarya • Dialog publik berbasis partisipasi masyarakat • Monitoring dan evaluasi • Pendampingan penguatan kelembagaan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Observasi dan survey lokasi	■				
2.	FGD dengan perangkat desa dan BUMDes	■	■			
3.	Penyusunan proposal kegiatan		■			
4.	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi			■		
5.	Penyusunan laporan				■	■

Metode yang ditawarkan dalam pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat stimulus kepada Masyarakat dengan judul “Penguatan Karakter *Sociopreneur* Kelompok UMK Desa Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran” adalah pendekatan partisipatif. Berikut ini prosedur kerja untuk pendukung realisasi metode yang ditawarkan kepada mitra adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan mitra sebagai langkah awal kerjasama
2. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan
3. Melakukan penyuluhan program kemitraan masyarakat stimulus
4. Melakukan dialog dengan *Stakeholders*
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan penerapan teknologi tepat guna
6. Pendampingan penguatan sumber daya meliputi pemasaran, motivasi usaha dan manajemen.
7. Penyusunan Laporan Akhir
8. Publikasi jurnal nasional ber ISSN

HASIL DAN PEMBAHASAN**Kegiatan Sosialisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kresnowidodo dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022. Program yang disusun pada tahun 2020 terkendala pandemic covid-19 sehingga dilaksanakan pada tahun 2022. Dengan keterbatasan yang ada, kegiatan sosialisasi ini berjalan baik. Kemitraan yang dibangun oleh Desa Kresnowidodo yakni dengan dibawah kepengurusan UMK Kresnowidodo yang diketuai oleh Bapak Suko. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang tergabung dalam UMK Kresnowidodo dengan beberapa usaha antara lain, the daun kopi, kerajinan batik karat besi, dan batik tulis. Selain itu, masyarakat yang belum memiliki minat juga diikutsertakan. Tujuannya agar masyarakat tersebut dapat mengembangkan potensi-potensi desa dan memberdayakan masyarakat usia produktif untuk turut aktif dalam menggerakkan perekonomian secara mandiri.

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari yang dilaksanakan di Balai Desa Kresnowidodo dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Adapun materi sosialisasi yang diberikan antara lain adalah Penanaman Minat Berdaya Sejahtera dan Pentingnya Pengurusan Izin UMK Bagi Usaha Kecil. Pada materi yang berjudul "Penanaman Minat Berdaya Sejahtera" disampaikan oleh Ibu Yuli Evadianti, S.Sos., M.I.Kom., Sedangkan materi yang berjudul "Pentingnya Pengurusan Izin UMK" disampaikan oleh Ibu Ayu Nadia Pramazuly, S.I.P., M.I.P. Kedua materi tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi dalam penguatan sociopreneur UMK Kresnowidodo pada khususnya.

Simulasi Desa Wisata

Potensi besar yang dimiliki Desa Kresnowidodo untuk membentuk Desa Wisata menjadi konsentrasi pemerintah desa saat ini. Dukungan yang diberikan pemerintah serta kesadaran masyarakat untuk membangun Desa Wisata dapat dilihat melalui kesadaran untuk mengurus izin mendirikan usaha. Kondisi UMK kresnowidodo saat ini memiliki 5 (lima) kelompok usaha yang terdiri dari IPM2K (Teh daun kopi), Batik Riyadi, Rifayati Rajutan, Prala Yunindi Batik, dan Heyando Batik. Kelompok usaha tersebut belum memiliki tempat usaha melainkan masih memberdayakan rumah warga. Simulasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan Tiket Masuk Wisata kemudian

pengunjung dapat menikmati serangkaian pertunjukan proses pembuatan batik dan the daun kopi yang dipandu oleh tim dari UMK Kresnowidodo. Pengunjung juga dapat ikut merasakan bagaimana cara membatik baik batik tulis maupun batik karat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi di Desa Kresnowidodo Pesawaran Lampung



Gambar 2. Simulasi Desa Wisata Kresnowidodo Pesawaran Lampung

KESIMPULAN

Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Interkal Universitas Tulang Bawang Lampung yang telah dilaksanakan pada kelompok Usaha Mikro Kecil (UMK) Kersenowidodo, Pesawaran Lampung adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Penanaman Minat Berdaya Sejahtera
2. Sosialisasi tentang Pentingnya Pengurusan Izin Usaha
3. Simulasi Desa Wisata

DAFTAR PUSTAKA**Buku :**

Baharuddin, Wahyuni Nur Esa. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muslich, Masnur. (2011) .*Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Artikel :

<http://www.bernas.id/amp/59627-tidak-hanya-niat-baik-sociopreneur-butuh-hal-ini-untuk-memberdayakan-komunitas.html>